

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAYA SAING DILIHAT DARI EKSPOR  
KOMODITAS PANGAN POKOK PADA STADIA  
*MARKETABLE SURPLUS* DI INDONESIA**

***ANALYSIS OF COMPETITIVENESS VIEWED FROM THE  
EXPORT OF STAPLE FOOD COMMODITIES AT THE  
MARKETABLE SURPLUS STAGE IN INDONESIA***



**Miftha Suci Ramadhani  
05011282126048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**MIFTHA SUCI RAMADHANI.** Analysis of Competitiveness Viewed From The Export of Staple Food Commodities at The Marketable Surplus Stage in Indonesia (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Indonesia has significant potential in the export of staple food commodities due to its rich natural resources and the diversity of commodities produced. The objectives of this research are (1) To identify which provinces have competitive potential for staple food commodities in Indonesia, (2) To analyze the competitive potential of staple food commodities at the marketable surplus stage in Indonesia, and (3) To provide recommendations for enhancing the competitiveness of staple food commodities at the marketable surplus stage in Indonesia. Data collection was conducted from October 2024 to December 2024. The results of the study indicate that : (1) The provinces with competitive potential for staple food commodities in Indonesia in 2022 and 2023 are Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Lampung, West Kalimantan, North Kalimantan, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta (DIY), East Java, Bali, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Gorontalo, and South Sulawesi. (2) The staple food commodities that were competitive at the marketable surplus stage in Indonesia in 2022 and 2023 include potatoes, maize, cassava, sweet potatoes, rice, taro, and peanuts, with an RCA value greater than 1. (3) Recommendations for improving the competitiveness of staple food commodities at the marketable surplus stage are as follows, the priority for the export value of staple food commodities is price and consumption, with a value of 0.248, the priority for the total export value of staple food commodities is economic growth, with a value of 0.256, for the export performance of staple food commodities is market share and commodity quality, with a value of 0.272.

**Keywords** : Analytical Hierarchy Process (AHP), Competitiveness, Revealed Comparative Advantage (RCA), Staple food commodities, Marketable Surplus

## RINGKASAN

**MIFTHA SUCI RAMADHANI.** Analisis Daya Saing Dilihat Dari Ekspor Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia *Marketable Surplus* di Indonesia (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Indonesia memiliki potensi yang besar dalam ekspor komoditas pangan pokok karena kekayaan sumber daya alam serta keberagaman komoditas yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi provinsi mana saja yang memiliki potensi daya saing terhadap komoditas pangan pokok di Indonesia. (2) Menganalisis potensi daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia. (3) Memberikan rekomendasi peningkatan daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Provinsi yang memiliki potensi daya saing terhadap komoditas pangan pokok di Indonesia pada Tahun 2022 dan 2023 adalah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Gorontalo, dan Sulawesi Selatan. (2) Komoditas pangan pokok yang berdaya saing pada stadia *marketable surplus* di Indonesia pada Tahun 2022 dan 2023 adalah kentang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, beras, talas, dan kacang tanah dengan nilai RCA > 1. (3) Rekomendasi peningkatan daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* untuk prioritas nilai ekspor komoditas pangan pokok ialah harga dan konsumsi dengan nilai sebesar 0.248, prioritas nilai total ekspor komoditas pangan pokok adalah pertumbuhan ekonomi dengan nilai 0.256 dan untuk alternatif kinerja ekspor komoditas pangan pokok adalah pangsa pasar dan kualitas komoditas dengan nilai sebesar 0.272.

Kata kunci : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Daya saing, Komoditas pangan pokok, *Marketable Surplus*, *Revealed Comparative Advantage* (RCA)

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAYA SAING DILIHAT DARI EKSPOR  
KOMODITAS PANGAN POKOK PADA STADIA  
*MARKETABLE SURPLUS* DI INDONESIA**

***ANALYSIS OF COMPETITIVENESS VIEWED FROM THE  
EXPORT OF STAPLE FOOD COMMODITIES AT THE  
MARKETABLE SURPLUS STAGE IN INDONESIA***

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Miftha Suci Ramadhani  
05011282126048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**ANALISIS DAYA SAING DILIHAT DARI EKSPOR  
KOMODITAS PANGAN POKOK PADA STADIA  
MARKETABLE SURPLUS DI INDONESIA**

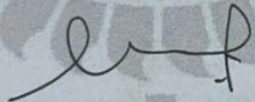
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Miftha Suci Ramadhani**  
05011282126048

Indralaya, Februari 2025

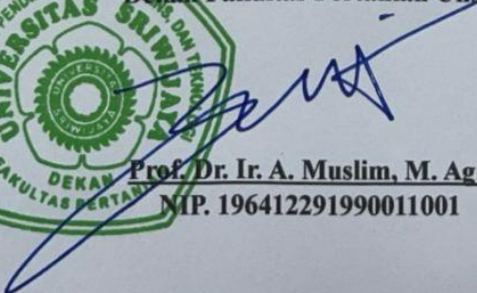
Pembimbing

  
**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**  
NIP. 197807042008122001

Mengetahui



Dekan Fakultas Pertanian Unsri

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi berjudul “Analisis Daya Saing Dilihat Dari Ekspor Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia *Marketable Surplus* di Indonesia” oleh Miftha Suci Ramadhani telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 18 Februari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- 1. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. Ketua (.....)  
NIP. 199106192024211001
- 2. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Penguji (.....)  
NIP. 196507011989031005
- 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Pembimbing (.....)  
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Februari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

## PERTANYAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftha Suci Ramadhani

NIM : 05011282126048

Judul : Analisis Daya Saing Dilihat Dari Ekspor Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia *Marketable Surplus* di Indonesia

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2025



Miftha Suci Ramadhani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Miftha Suci Ramadhani biasa dipanggil Uci, lahir pada tanggal 06 November 2004, di Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Rizky Firdaus dan Ibu Amelia dan juga anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 117 Palembang pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 04 Palembang dan selesai pendidikan pada Tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Tunas Bangsa Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2021.

Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester. Penulis telah melakukan penelitian tentang Analisis Daya Saing Dilihat Dari Ekspor Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia *Marketable Surplus* di Indonesia

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai staf Biro Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada Tahun 2021-2022, dan menjadi Sekretaris Umum (HIMASEPERTA) pada Tahun 2023-2024.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunian-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Daya Saing Dilihat Dari Ekspor Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia *Marketable Surplus* di Indonesia”. Penulisan Skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ribuan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rizky Firdaus, S.Kom. dan Ibunda Amelia, A.Md. Terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini. Terimakasih sudah menemani penulis berproses dan selalu memberikan semangat untuk bangkit agar menjadi orang yang lebih kuat dan tangguh terus kedepannya, jika bukan karena kalian mungkin penulis tidak akan bertahan dan sampai pada tahap sejauh ini.
2. Adik laki-laki tersayang, M. Geraldin Al Ghiffari yang senantiasa memberikan dukungan, hiburan dan perhatiannya pada saat penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani penulis di setiap tahap baik itu seminar proposal, seminar hasil, dan ujian skripsi.
3. Keluarga besar penulis, terimakasih sudah senantiasa memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingannya selama proses pembuatan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari dan Kak Adi yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Para Mahasiswi *Strong* ; Malak, Imel, Munel, Wibi, Uni Marsya, Dindoy, Apipong, Yuk Rey, Bude Deak. Penulis ucapkan beribu terimakasih karena sudah memberikan bantuan akademik, dukungan mental, dan memberikan nasihat serta canda tawa yang terukir di kisah penulis dari semester awal sampai dengan semester akhir. Terimakasih atas segalanya, kawan.
8. Teman satu bimbingan, Intan dan Ukmilul yang selalu memberikan semangat dan bantuannya di setiap proses praktik lapangan, magang dan skripsi.
9. Geng *Amers SMA* ; Anisa, Elsa, Regina, Salut. Penulis ucapkan terimakasih karena sudah memberikan dukungan mental kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuan dan kenangannya selama masa perkuliahan, senang bertemu dengan kalian semua.
11. Terakhir kepada Miftha Suci Ramadhani, diri saya sendiri. Terimakasih karena sudah memilih untuk bertahan, terimakasih karena sudah memilih berjuang sampai saat ini, meski terkadang sering merasa ingin menyerah dan putus asa. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin. Tumbuhlah lebih baik dari sebelumnya dan berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari meryakan diri sendiri.

Indralaya, Februari 2025

Miftha Suci Ramadhani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Komoditas Pangan Pokok.....	9
2.1.2. Konsepsi <i>Marketable Surplus</i> .....	10
2.1.3. Konsepsi Daya Saing .....	11
2.1.4. Konsepsi Ekspor Pangan Pokok .....	13
2.1.5. Rekomendasi Peningkatan Daya Saing .....	14
2.1.6. Teori Keunggulan Komparatif.....	15
2.1.7. Analisis Deskriptif Statistik.....	16
2.1.8. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA).....	17
2.1.9. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) .....	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu .....	24
3.2. Metode Penelitian .....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
3.5.1. Analisis Deskriptif Statisik.....	26

	Halaman
3.5.2. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA).....	26
3.5.3. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.2. Provinsi Yang Memiliki Potensi Daya Saing Terhadap Komoditas Pangan Pokok di Indonesia.....	36
4.2.1. Provinsi Naggroe Aceh Darussalam.....	38
4.2.2. Provinsi Sumatera Utara.....	39
4.2.3. Provinsi Sumatera Barat.....	40
4.2.4. Provinsi Riau.....	42
4.2.5. Provinsi Lampung.....	43
4.2.6. Provins Kalimantan Barat.....	44
4.2.7. Provinsi Kalimantan Utara.....	45
4.2.8. Provinsi Banten.....	46
4.2.9. Provinsi DKI Jakarta.....	47
4.2.10. Provinsi Jawa Barat.....	48
4.2.11. Provinsi Jawa Tengah.....	49
4.2.12. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).....	51
4.2.13. Provinsi Jawa Timur.....	52
4.2.14. Provinsi Bali.....	53
4.2.15. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	55
4.2.16. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).....	56
4.2.17. Provinsi Gorontalo.....	56
4.2.18. Provinsi Sulawesi Selatan.....	57
4.3. Potensi Daya Saing Komoditas Pangan Pokok Pada Stadia <i>Marketable Surplus</i> di Indonesia.....	58
4.3.1. Nilai RCA Provinsi Naggroe Aceh Darussalam.....	60
4.3.2. Nilai RCA Provinsi Sumatera Utara.....	62
4.3.3. Nilai RCA Provinsi Sumatera Barat.....	64

	Halaman
4.3.4. Nilai RCA Provinsi Riau .....	66
4.3.5. Nilai RCA Provinsi Lampung .....	68
4.3.6. Nilai RCA Provinsi Banten .....	70
4.3.7. Nilai RCA Provinsi DKI Jakarta .....	72
4.3.8. Nilai RCA Provinsi Jawa Barat .....	74
4.3.9. Nilai RCA Provinsi Jawa Tengah.....	76
4.3.10. Nilai RCA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).....	78
4.3.11. Nilai RCA Provinsi Jawa Timur .....	80
4.3.12. Nilai RCA Provinsi Kalimantan Utara.....	82
4.3.13. Nilai RCA Provinsi Bali .....	83
4.3.14. Nilai RCA Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) .....	85
4.3.15. Nilai RCA Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) .....	87
4.3.16. Nilai RCA Provinsi Gorontalo .....	88
4.3.17. Nilai RCA Provinsi Sulawesi Selatan.....	90
4.4. Analisis Rekomendasi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pangan Pokok Pada <i>Stadia Marketable Surplus</i> di Indonesia.....	92
4.4.1. Hasil Penilaian Prioritas dan Alternatif Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok .....	92
4.4.2. Hasil Penilaian Prioritas dan Alternatif Nilai Total Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	94
4.4.3. Hasil Penilaian Prioritas dan Alternatif Kinerja Ekspor Komoditas Pangan Pokok .....	95
4.4.4. Performa Sensitivitas Upaya Peningkatan Daya Saing Komoditas Pangan Pokok Pada <i>Stadia Marketable Surplus</i> di Indonesia .....	96
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	101
5.1. Kesimpulan .....	101
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perbandingan Nilai Ekspor Negara Indonesia Dengan Negara Eksportir Dunia .....	3
Tabel 3.1. Ketentuan Penentuan Nilai Prioritas .....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4.2. Perkembangan Pangsa Pengeluaran Nominal Kelompok Bahan Makanan Tahun 2022-2023 .....	32
Tabel 4.3. Luas Lahan Komoditas Pangan Pokok di Indonesia.....	33
Tabel 4.4. Jumlah Produksi Komoditas Pangan Pokok di Indonesia.....	34
Tabel 4.5. Nilai dan Volume Total Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun 2022 .....	36
Tabel 4.6. Nilai dan Volume Total Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun 2022.....	37
Tabel 4.7. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Sumatera Utara .....	39
Tabel 4.8. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Sumatera Barat.....	41
Tabel 4.9. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Riau.....	42
Tabel 4.10. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Lampung .....	43
Tabel 4.11. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Kalimantan Barat .....	44
Tabel 4.12. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Banten .....	46
Tabel 4.13. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi DKI Jakarta .....	47
Tabel 4.14. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Jawa Barat.....	49
Tabel 4.15. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Jawa Tengah .....	50
Tabel 4.16. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).....	51
Tabel 4.17. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Jawa Timur .....	52

	Halaman
Tabel 4.18. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Bali.....	54
Tabel 4.19. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	55
Tabel 4.20. Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok Provinsi Sulawesi Selatan .....	58
Tabel 4.21. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Total Provinsi Yang Berpotensi Ekspor Tahun 2022-2023 ....	59
Tabel 4.22. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2023 .....	62
Tabel 4.23. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2023 .....	64
Tabel 4.24. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Riau Tahun 2022-2023 .....	66
Tabel 4.25. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Lampung Tahun 2022-2023.....	68
Tabel 4.26. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Banten Tahun 2022-2023.....	70
Tabel 4.27. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022-2023 .....	72
Tabel 4.28. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2023 .....	74
Tabel 4.29. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2023 .....	76
Tabel 4.30. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2022-2023 .....	78
Tabel 4.31. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2023 .....	80
Tabel 4.32. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Bali Tahun 2022-2023 .....	84
Tabel 4.32. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022-2023 .....	86
Tabel 4.33. Hasil Analisis RCA Komoditas Pangan Pokok Pada Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2023.....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun 2022-2023.....	5
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	19
Gambar 4.1. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Naggroe Aceh Darussalam .....	61
Gambar 4.2. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Sumatera Utara .....	62
Gambar 4.3. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Sumatera Barat .....	65
Gambar 4.4. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Riau .....	67
Gambar 4.5. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Lampung.....	69
Gambar 4.6. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Banten.....	71
Gambar 4.7. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi DKI Jakarta.....	73
Gambar 4.8. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Jawa Barat .....	75
Gambar 4.9. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Jawa Tengah .....	77
Gambar 4.10. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ...	79
Gambar 4.11. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Jawa Timur .....	81
Gambar 4.12. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Kalimantan Utara .....	82
Gambar 4.13. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Bali .....	85
Gambar 4.14. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) .....	86
Gambar 4.15. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) .....	88
Gambar 4.16. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Gorontalo.....	89



	Halaman
Gambar 4.17. Grafik Perbandingan Nilai <i>Revealed Comparative Advantage</i> Provinsi Sulawesi Selatan .....	91
Gambar 4.18. Prioritas Alternatif Terhadap Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok .....	92
Gambar 4.19. Prioritas Alternatif Terhadap Nilai Total Ekspor Komoditas Pangan Pokok .....	94
Gambar 4.20. Prioritas Alternatif Terhadap Kinerja Ekspor Komoditas Pangan Pokok .....	95
Gambar 4.21. <i>Performance Sensitivity Goal</i> Upaya Peningkatan Daya Saing Komoditas Pangan Pokok Pada <i>Stadia Marketable Surplus</i> di Indonesia .....	97

## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun2022 .....	110
Lampiran 2. Data Nilai dan Volume Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun2023 .....	113
Lampiran 3. Data Analisis RCA Tahun2022 .....	116
Lampiran 4. Data Analisis RCA Tahun2023 .....	120
Lampiran 5. Nilai RCA Berdasarkan Komoditas Pangan Pokok Tahun 2022 – 2023 .....	123
Lampiran 6. Kuisisioner AHP Aspek Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	126
Lampiran 7. Kuisisioner AHP Aspek Nilai Total Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	129
Lampiran 8. Kuisisioner AHP Aspek Kinerja Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	132
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Bersama <i>Stakeholders</i> .....	135

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang terbagi ke dalam sektor tanaman pangan, hortikultural, perkebunan, peternakan, budidaya ikan, penangkapan ikan dan kehutanan. Indonesia sebagai negara agraris, yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, tergantung pada keberhasilan petaninya untuk mendukung ketahanan pangan di Indonesia (Suratha, 2021). Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan pangan pokok pada setiap wilayah tentunya berbeda. Kelebihan dan kekurangan pangan pokok dapat diketahui setelah mengetahui kebutuhan pangan pokok dan jumlah produksi tanaman pangan pokok yang ada di masing-masing wilayah (Fallo *et al.*, 2020). Produksi pangan adalah salah satu aspek kebutuhan yang sangat penting. Ketersediaan pangan mempengaruhi stabilitas ketahanan pangan. Beberapa komoditas tanaman pangan yang menjadi kebutuhan pokok adalah beras, jagung, kentang, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah (Polinema *et al.*, 2022).

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam komoditas pangan pokok berkat kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan beragam. Keberagaman ini tidak hanya memberikan peluang untuk memenuhi kebutuhan pangan domestik, tetapi juga berpotensi untuk diekspor ke pasar internasional. Pangan merupakan kebutuhan yang paling utama bagi manusia. Keberlangsungan pangan sangat dipengaruhi oleh SDA yang ada disekitar (Islami, 2023). Permintaan atas pangan semakin bertambah sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah peningkatan kualitas hidup. Komoditas yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan antara lain padi, jagung, ubi jalar, ubi kayu hingga kacang-kacangan (Marina *et al.*, 2023). Daya beli masyarakat terhadap komoditas pangan pokok tergolong baik, karena mereka masih mampu membeli beras, jagung, atau bahan makanan utama lainnya (Putri dan Yamin, 2025).

Keberagaman sumber pangan ini memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar global. Padahal dalam konteks pangan, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber pangan beragam. Misalnya seperti di Papua yang terkenal dengan sagunya atau di Flores dengan sorgumnya, semuanya menjadikan pangan lokal tersebut sebagai bahan pangan pokoknya. Dengan optimalisasi produksi dan distribusi, komoditas pangan lokal dapat memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi serta berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor pertanian (Ramadhan *et al.*, 2022). Setiap negara memiliki keinginan untuk menguasai pasar ekspor baik secara regional maupun global karena dengan semakin tinggi pangsa pasar ekspor yang dimiliki suatu negara, ekspor menjadi salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan negara, baik melalui devisa maupun biaya lain seperti pajak ekspor, dan bea keluar. Oleh karena itu, ekspor menjadi penting karena perannya yang dapat menyeimbangkan neraca perdagangan nasional (Zuhdi dan Rambe, 2021).

Kemampuan Indonesia untuk melakukan ekspor komoditi pangan unggulan dengan efisiensi yang lebih tinggi daripada negara lain ditunjukkan oleh tingkatan daya saing atau keunggulan komparatif. Hal ini merupakan komponen penting dalam meningkatkan performa ekspor suatu negara. Daya saing ini diukur melalui *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Teori keunggulan komparatif adalah teori yang menyatakan bahwa barang yang memiliki nilai kegunaan pasti juga memiliki nilai penukaran. Melalui perdagangan bebas, maka negara yang memanfaatkan teknologi akan lebih diuntungkan dalam persaingan mancanegara dibandingkan dengan negara yang hanya mengandalkan sumber daya alam saja (Iqbal Maulana *et al.*, 2023). Perkuatan daya saing di pasar domestik memerlukan keterlibatan pelaku usaha, pemerintah, konsumen, dan masyarakat Indonesia (Irawan, 2020).

Peningkatan daya saing ini sangat penting dalam teori perdagangan internasional untuk menjamin bahwa Indonesia akan mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya. Indonesia dapat mengurangi defisit perdagangan pangan dan meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional dikarenakan memiliki keunggulan komparatif yang kuat pada komoditi

unggulan. Berdasarkan penelitian (Chaireni *et al.*, 2020), mengenai daya saing komoditas Indonesia di negara-negara D8 menggunakan metode RCA, dapat disimpulkan bahwa komoditas di Indonesia mampu untuk bersaing di pasar internasional, meskipun terdapat beberapa perbedaan daya saing antar komoditi tergantung pada faktor ekonomi dan jarak geografis. Daya saing komoditas juga dilandasi oleh teori keunggulan komparatif. Kenaikan nilai ekspor terhadap permintaan komoditas pertanian mampu menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kinerja para petani dalam menghasilkan produk pertanian (Sucita dan Prasetya, 2021).

Dalam lima tahun terakhir, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa teori keunggulan komparatif relevan untuk ekspor komoditas pangan di Indonesia. Untuk memastikan bahwa Indonesia dapat mempertahankan keunggulan komparatifnya dalam jangka panjang, pentingnya untuk memastikan dinamika pasar internasional dan permintaan pasar. Dengan memperhatikan dinamika pasar internasional dan tren permintaan konsumen, Indonesia dapat mengidentifikasi peluang baru untuk ekspor komoditas pertanian. Oleh karena itu, strategi yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa Indonesia tidak hanya menjadi pemain di pasar domestik, tetapi juga mampu bersaing secara efektif di tingkat global. Berikut prosisi negara Indonesia dibandingkan dengan negara eksportir di dunia terdapat pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tabel 1.1. Perbandingan Nilai Ekspor Negara Indonesia dengan Negara Eksportir Dunia

No.	Negara	Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok (000 US\$)
1	Amerika Serikat	13.683.277
2	Brazil	13.613.017
3	Argentina	5.675.603
4	Ukraina	4.96.6263
5	Prancis	2.012.143
6	Rumania	1.679.093
7	Polandia	1.291.516
8	Negara Lainnya	7.163.593
43	Indonesia	4.235

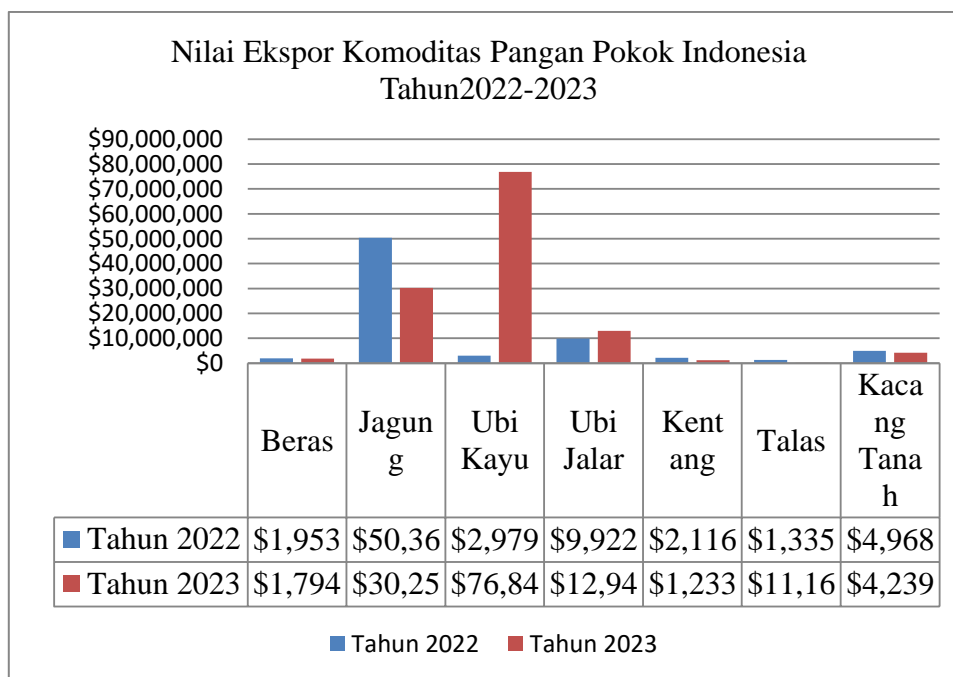
Sumber : Trademap (2024)

Berdasarkan data nilai ekspor komoditas pangan pokok dunia, posisi Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara eksportir utama. Dengan nilai ekspor sebesar \$4.235.000, Indonesia menempati peringkat ke-43, jauh di bawah negara-negara seperti Amerika Serikat dan Brazil yang masing-masing mencatat nilai ekspor sebesar \$13.683.277.000 dan \$13.613.017.000. Argentina dan Ukraina, yang dikenal sebagai eksportir besar produk seperti jagung dan gandum, juga mencatat nilai ekspor yang signifikan, yaitu \$5.675.603.000 dan \$4.966.263.000. Negara-negara Eropa seperti Prancis (\$2.012.143.000) dan Polandia (\$1.291.516.000) menunjukkan keberhasilan dalam mengelola agrikultur modern dan efisien untuk mendukung perdagangan internasional. Posisi Indonesia yang masih jauh ini mencerminkan bahwa tingkat daya saing negara Indonesia terutama pada komoditas pangan pokok masih jauh dibandingkan dengan negara lain di dunia. Tingginya konsumsi domestik juga membatasi ketersediaan komoditas untuk ekspor. Selain itu, kendala logistik, regulasi ekspor, serta persaingan harga dengan negara-negara eksportir utama turut memengaruhi daya saing komoditas pangan Indonesia di pasar global. Untuk meningkatkan daya saing komoditas pangan di pasar global, Indonesia perlu mengembangkan strategi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi, tetapi juga pada efisiensi distribusi dan kebijakan ekspor yang lebih mendukung. Salah satu indikator untuk meningkatkan daya saing Indonesia sendiri ialah ketersediaan *marketable surplus*, yaitu jumlah produksi pangan yang dapat dijual setelah memenuhi kebutuhan domestik.

*Marketable surplus* merupakan kuantitas atau jumlah produksi padi yang dapat dipasarkan oleh petani. Besar kecilnya *marketable surplus* tidak hanya dipengaruhi oleh luas lahan, jenis komoditi ataupun lokasi penelitian namun dari banyaknya hasil produksi yang dialokasikan untuk keperluan rumah tangganya. Dengan kata lain, semakin banyak hasil produksi yang dialokasikan petani ke keperluan rumah tangga maka akan semakin kecil jumlah *marketable surplus* yang didapat oleh petani (Octalia dan Primalasari, 2023). Berdasarkan pemikiran (Rifin, 2022), dapat dijelaskan bahwasanya *marketable surplus* merupakan salah satu kriteria yang dapat memengaruhi corak usahatani. Corak usahatani berdasarkan orientasi perusahaan atau tujuan usahatani dibagi menjadi dua yaitu

usahatani subsisten dan komersial. *Marketable surplus* adalah jumlah produksi yang mempunyai potensi untuk dipasarkan oleh petani.

Tingkat daya saing komoditas pangan pokok di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan di pasar global. Faktor seperti produktivitas lahan, efisiensi rantai pasok, kebijakan ekspor, serta persaingan harga dengan negara lain menjadi penentu utama dalam daya saing komoditas pangan Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki potensi besar dalam produksi pangan, tingginya konsumsi domestik sering kali membatasi *marketable surplus* yang dapat diekspor. Beberapa komoditas mengalami peningkatan daya saing, sementara yang lain menghadapi tekanan dari perubahan permintaan global dan kondisi pasar. Berikut nilai ekspor komoditas pangan pokok di Indonesia terdapat pada Gambar 1.1. dibawah ini.



Sumber : Dokumen PEB, Dokumen PT POS, Data Instansi Lain, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut (2024)

Gambar 1.1. Grafik Nilai Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia Tahun 2022-2023

Gambar diatas menunjukkan nilai ekspor komoditas pangan pokok dari Tahun 2022-2023, nilai ekspor komoditas pangan pokok Indonesia mengalami

fluktuasi dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya, hal ini mencerminkan berbagai dinamika dalam daya saing dan permintaan internasional. Komoditas beras mengalami penurunan dari \$1.953 pada Tahun 2022 menjadi \$1.794 pada Tahun 2023. Ini menunjukkan penurunan sebesar \$159. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh pengurangan permintaan internasional atau tantangan dalam produksi beras. Nilai ekspor jagung juga menurun cukup drastis, dari \$50,360 pada Tahun 2022 menjadi \$30.259 pada Tahun 2023. Selisihnya adalah \$20.101, yang mencerminkan adanya kemungkinan perubahan kebutuhan pasar ekspor atau peningkatan konsumsi domestik. Komoditas ubi kayu justru mengalami lonjakan ekspor yang sangat signifikan. Dari \$2.979 pada Tahun 2022 menjadi \$76.849 pada Tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar \$73.870. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan permintaan global terhadap ubi kayu, baik untuk bahan pangan maupun bahan baku industri. Nilai ekspor ubi jalar juga meningkat dari \$9.922 pada Tahun 2022 menjadi \$12,948 pada Tahun 2023, dengan selisih sebesar \$3.026. Peningkatan ini menunjukkan bahwa ubi jalar mulai memiliki pasar yang lebih luas di tingkat internasional.

Nilai ekspor kentang mengalami penurunan dari \$2.116 pada Tahun 2022 menjadi \$1.233 pada Tahun 2023. Penurunan sebesar \$883 ini mungkin disebabkan oleh berkurangnya daya saing atau tingginya pasokan kentang di pasar global. Komoditas talas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dari \$1.335 pada Tahun 2022 menjadi \$11.168 pada Tahun 2023. Selisihnya mencapai \$9.833, yang mengindikasikan adanya potensi besar talas sebagai produk ekspor unggulan di masa depan. Nilai ekspor kacang tanah sedikit menurun, dari \$4.968 pada Tahun 2022 menjadi \$4.239 pada Tahun 2023. Penurunan ini sebesar \$729, yang menunjukkan adanya tantangan kecil dalam menjaga stabilitas ekspor komoditas ini. Secara keseluruhan, meskipun beberapa komoditas mengalami penurunan, peningkatan drastis pada nilai ekspor ubi kayu dan talas menunjukkan adanya potensi besar dari kedua komoditas tersebut sebagai andalan ekspor Indonesia. Dapat disimpulkan dari grafik diatas, bahwa nilai ekspor di beberapa komoditas mengalami penurunan di tahun berikutnya disebabkan alokasi ke kebutuhan domestik atau dalam negeri terlebih dahulu. Tantangan utama dalam daya saing komoditas pangan pokok Indonesia mencakup beberapa aspek krusial.



Aspek tersebut merupakan adanya keterbatasan *marketable surplus* akibat tingginya konsumsi domestik membuat komoditas pangan lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan dalam negeri dibandingkan ekspor. Hal ini terlihat dari beberapa komoditas seperti beras dan jagung yang mengalami penurunan nilai ekspor pada Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan melakukan analisis terhadap tingkat daya saing komoditas pangan pokok di Indonesia pada stadia *marketable surplus* memiliki tujuan untuk mengetahui jenis komoditas pangan pokok yang mampu untuk bersaing di pasar domestik dan internasional. Hasil dari analisis daya saing komoditi pangan pokok ini dapat melihat dimana saja provinsi yang memiliki potensi daya saing terhadap komoditas pokok di Indonesia serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah, pelaku usaha, dan petani. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani di Indonesia, tetapi juga dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen dan eksportir yang kompetitif di pasar domestik dan internasional.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Dimana saja provinsi yang memiliki potensi daya saing terhadap komoditas pokok di Indonesia?
2. Bagaimana potensi daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia?
3. Bagaimana rekomendasi peningkatan daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi provinsi mana saja yang memiliki potensi daya saing terhadap komoditas pangan pokok di Indonesia.

2. Menganalisis potensi daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia.
3. Memberikan rekomendasi peningkatan daya saing komoditas pangan pokok pada stadia *marketable surplus* di Indonesia

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : Menjadi referensi akademik dalam studi terkait ekonomi pertanian, perdagangan, dan kebijakan pangan serta berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah : Memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan analisis ilmiah untuk meningkatkan daya saing komoditas pangan pokok di Indonesia.
3. Bagi pelaku ekspor/eksportir : Memberikan informasi mengenai komoditas pangan pokok yang memiliki keunggulan komparatif dan peluang ekspor yang lebih besar serta menjadi referensi dalam menyusun strategi bisnis, seperti pengembangan produk, pemasaran, dan ekspansi pasar internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W, V. T., Fitriyani, A. E., Febrianti, M., Lesmana, M. E., Lukman, R. M., dan Budiasih, B. (2023). Pengaruh Konsumsi Masyarakat Indonesia terhadap Ketahanan Pangan Nasional. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), 525–536. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1711>
- Adha, L. H., Asyhadie, Z., dan Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. *Urnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Aji, izki V., Ishak, Z., dan Mukhlis, M. (2017). Analisis komparatif daya saing ekspor biji kakao antara Indonesia, Pantai Gading dan Ghana: Pendekatan RCA dan CMS. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2). <https://doi.org/doi.org/10.29259/jep.v15i2.8832>
- Ambarwati, A. (2019). Keberagaman Pangan Pokok Untuk Mendukung Gerakan Literasi Di Sma-Smk. *Basindo : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 65–74.
- Andrianus, F., dan Kamarni, N. (2022). Faktor Penentu Ekspor Komoditi Kayu Manis Indonesia The Determinant Factors of Export Indonesian Cinnamon Commodity. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(1), 1–16.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., dan Asmara, A. (2018). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 52, 10–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.2016.10-31>
- Azhar, Z. (2019). Analisis Pemilihan Mata Kuliah Praktek Menggunakan Metode AHP. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1(September), 1131. <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.126>
- Aziza, N. (2023). *Metodelogi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif*.
- Boro, T. L., Ruma, M. T., Toly, S. R., dan Dully, D. D. S. (2020). Jenis-Jenis Tanaman Pangan Pokok Dan Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatannya Sebagai Cadangan Makanan Di Desa Alas Kecamatan Kobalima Timur Kabupaten Malaka. *Jurnal Biotropikal Sains*, 17(3), 1–9.
- Br Manik, N., Sukiyono, K., dan Widiono, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Marketed Surplus Padi Sawah di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.04.13>
- Deby Anggun Sari. (2021). Studi Komparatif Daya Saing Ekspor CPO dan Karet di Provinsi Jambi dalam Periode 2000-2016. *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 4(1), 127–136. <https://doi.org/10.35141/jmj.v4i1.367>

- Fallo, L. S., Setiawan, A., dan Nugroho, D. B. (2020). *Analisis Kebutuhan Pangan Pokok pada Provinsi-provinsi di Indonesia Menggunakan Indeks Moran Berdasarkan Metode Bootstrap*. 6(2), 42–51.
- Ginting, N. (2021). *Analisis Daya Saing Kakao Olahan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Kakao Olahan Provinsi Sumatera Utara, Indonesia di Pasar Internasional*. 4(3), 425–437. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i3.843>
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Hastin, M. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i1.1390>
- Hota, S. K. (2021). Agricultural Production and Marketable Surplus - A Study on Marketing of Paddy. *Journal of Modern Agriculture*, 10(2), 4545–4546.
- Ihhami, R. S., dan Rimantho, D. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan dengan Metode AHP dan Rating Scale. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 16(2), 150–157. <https://doi.org/doi.org/10.25077/josi.v16.n2.p150-157.2017>
- Islami, C. (2023). Menjadikan Indonesia Negara Ekspor Utama Dunia. *Embiss*, 3(4), 502–506. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/258DOI:https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.258>
- Kharel, M. (2022). Factors Affecting Potato Marketed Surplus in Kavre District of Nepal. *International Journal of Applied Sciences and Biotechnology (IJASBT)*, 10, 254–258. <https://doi.org/10.3126/ijasbt.v10i4.50882>
- Maria, V., Nurkhalida, L., dan AB. AL, S. U. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Inovasi Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 01–07. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.378>
- Marina, I., Andayani, S. A., dan Sumantri, K. (2023). Tinjauan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan: Analisis Lokasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Majalengka. *Journal of Innovation and Research in Agriculture*, 2(02), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jira.v2i2.692>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

- Matondang, K. A., Sitio, F. M., Lahagu, P. H., dan Hasibuan, R. F. (2024). Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut Dan Keunggulan Komparatif: Implikasi Bagi Kebijakan. *Sosial Humaniora Sigli*, 7(1), 506–519. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH/article/view/2397/1795>
- Maurina, A. C., dan Rusdianto, R. Y. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i2.146>
- Maysani, R., dan Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 32–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>
- Mirnawati, dan Mustaruddin. (2023). Literature review : Analisis Potensi Ekspor Produk Pertanian di Indonesia. *Management Business Innovation Conference 2023*, 411–423.
- Mohamad, R., dan Niode, I. Y. (2020). Analisis Strategi Daya Saing (*Competitive Advantage*) Kopia Karanji Gorontalo. 13, 1–14.
- Monsaputra. (2024). Analisis Penentuan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan Location Quotient ( LQ ) dan Shift Share Analysis ( SSA ). 4(1), 106–117. <https://doi.org/doi.org/10.47134/trilogi.v4i1.497>
- Mursit, A., Wahyono, A., dan Setiawan, Y. (2022). Strategi Peningkatan Ekspor Produk Kelautan dan Perikanan ke Pasar Eropa. *Jurnal Manajemen USNI*, 6(2), 9–24.
- Noi, W., Adam, E., dan Bakari, Y. (2023). Analisis Revealed Comparative Advantage dan Daya Saing Komoditas Jagung di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Triton*, 14(1), 1–9.
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., dan Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Nur Fadhillah, Ahmad Hasibuan, Ahmadi Ahmadi, Delima Nisa Harahap, dan Khoirunnisa Ritonga. (2022). Memperkuat Posisi Daya Saing Perusahaan. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.496>
- Nurchayani, M., dan Salqaura, S. S. (2023). Analisis Kinerja Ekspor Minyak Atsiri Indonesia Di Pasar Internasional. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.29103/ag.v8i1.11771>
- Nurhayati, E., Hartoyo, S., dan Mulatsih, S. (2019). Analisis Pengembangan Ekspor Pala, Lawang, dan Kapulaga Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 173–190.

<https://doi.org/10.21002/jepi.2019.11>

- Octalia, V., dan Primalasari, I. (2023). Marketable Surplus Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Marketed Supply Beras Di Kabupaten Lebong. *Marketable Surplus and Factors Affecting the Marketed Supply of Rice in Lebong Regency. Jurnal Citra Aditama*, 13(1), 7–14. <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/citraagritama>
- Paramita, D., dan Winanti, P. S. (2019). Peran Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Startup di Era Ekonomi Digital. *Repository UGM, 2015*, 1–83. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Parjaman, T., dan Akhmad, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Jurnal Moderat*, 5(4), 530–548. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Partini, dan Sari, I. (2022). Kebijakan Pengembangan Kesehatan Pangan Lokal. *Agribisnis*, 11(1), 78–83.
- Patone, C. D., Kumaat, R. J., dan Mandej, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 22–32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30423>
- Polinema, J. I., Exponential, D., Holt, S., Smoothing, D. E., (2022). Penerapan Metode Double Exponential Smoothing. 57–62.
- Prastia, T. N., dan Listyandini, R. (2020). Keragaman Panganberhubungan Denganstuntingpada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 33–40.
- Prawira, M. A., dan Amin, R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Citra Prima Batara Dengan Metode AHP. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(1), 2442–2436. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Putri, N. E., dan Yamin, M. (2025). Mapping of food accessibility and affordability conditions at small scale farmers. *Food Research*, 8, 39–48.
- Putri, N. S. R. (2021). *Analisis Daya Saing Ekspor Pati Ubi Kayu Provinsi Lampung* [Universitas Lampung]. <https://doi.org/http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/62481>
- Ramadhan, R., Saad, M., Perintis, J., Km, K., dan Makassar, K. (2022). Politik Pangan Lokal " Setengah Hati " Indonesia Setelah Pandemi COVID-19. *Palita: Journal of SocialReligion Research*, 7(2), 197–210.
- Rifin, A. (2022). Marketed Surplus of Indonesian Rice Production. *Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2119694>
- Rojaba, M., dan Jalunggono, G. (2022). Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia

- di Pasar Internasional Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(4), 501–508. <https://doi.org/doi.org/10.59004/jisma.v1i4.187>
- Rumawas, V. V., Nayoan, H., dan Kumayas, N. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan). *Governance*, 1(1), 1–12.
- Salimah, W. F., Rachmina, D., dan Dewi, T. G. (2024). Analisis Marketable Surplus Beras Merah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 401–413. <https://doi.org/doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.01.33>
- Sari, N. M., dan Retnaningsih, E. (2020). Strategi Pengembangan Science Techno Park Melalui Ekosistem Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/doi.org/10.46774/pptk.v12i1.114>
- Sari, N. M., dan Retnaningsih, E. (2020). Techno Science Park Development Strategy Through the Ecosystem of Innovation in the Context of Enhancing Regional Competitiveness in South Sumatra Province Techno Science Park Development Strategy Through the Ecosystem of Innovation in the Context of Enha. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 3(1), 1–20.
- Sartika, I. (2021). Bagaimana Meningkatkan Daya Saing Daerah? (Studi Di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 13(2), 90–102.
- Satriani, R., Rosyad, A., dan Widyarini, I. (2021). Marketable and Marketed Surpluses of Rice in Banyumas District. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 618–631. <https://doi.org/doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.2>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnand. In *Bandung : Alfabeta CV*.
- Suhardi, dan Afrizal. (2021). Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 7(1), 29–46.
- Suharman, S., Nugroho, M., Asha, M. W. M., dan Murti, H. W. (2018). Inovasi, Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Industri. *Prosiding Seminar Nasional Peran Sektor Industri Dalam Percepatan Dan Pemulihan Ekonomi Nasional*, 1(1), 137–148.
- Sulistiyo, D., Kusnaman, D., dan Wijayanti, I. K. E. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia (the Competitiveness Analysis of Indonesian Coffee Export in the World Market). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1177–1185.
- Suratha, I. K. (2021). Krisis Petani Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. *Media Komunikasi Geografi*, 16(1), 67–80.

- Swastuti, E., dan Pudjiarti, E. S. (2021). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Mendukung Daya Saing Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1), 25–40. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/view/5168>
- Syahrudin, Wahyudi, H., dan Ciptawaty, U. (2022). Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1302–1310. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- Taherdoost, H. (2022). What are Different Research Approaches? Comprehensive Review of Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Research, Their Applications, Types, and Limitations. *Journal of Management Science dan Engineering Research*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.30564/jmser.v5i1.4538>
- Utami, A. S. F. (2023). Analisa Pemakaian Alat Kesehatan Sekali Pakai Dengan Metode Ahp. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i1.94>
- Wardhani, A. A. (2023). Analisis Daya Saing Ekports Teh Indonesia Di Pasar ASEAN Tahun2017 - 2021 Dengan Pendekatan RCA, RSCA DAN ISP. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 350–360. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.799>
- Yadav, R. ., Maurya, K., dan B, Y. (2020). An Economic analysis of marketable surplus and marketed surplus of cereals and oilseeds in Azamgarh district of Eastern Uttar Pradesh India. *Ournal of Pharmacognosy*, 9(5S), 91–95.